

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang sangat cepat. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran bank sebagai lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta Notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999, selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.¹

Profitabilitas dalam bentuk laba disimpan, biasanya merupakan salah satu sumber utama penghasilan modal. Sebuah sistem perbankan yang sehat dibangun atas kapitalisasi bank yang menguntungkan dan memadai. Profitabilitas adalah indikator pengungkap posisi kompetitif sebuah bank di pasar perbankan dan

¹ www.syariahamandiri.co.id diakses pada tanggal 1 Juni 2019 pukul 14.30 WIB

kualitas manajemennya. Profitabilitas memungkinkan bank untuk mempertahankan profit risiko tertentu dan menyediakan landasan terhadap masalah jangka pendek.²

Current Ratio yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitas. Hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual yang tentu saja tidak dapat dipakai untuk membayar hutang. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas bank karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dari pada aktiva tetap.³

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.⁴ Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya

² Hennie Van Greuning dan Sonya Bracovic Bratanovic. *Analisis Risiko Perbankan edisi 3*. (Jakarta : Selemba Empat, 2011). Hlm. 87

³ Irvan Rio Pane. *Pengaruh Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposito Ratio (LDR) Loan to Asset Ratio (LAR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2013-2017*. Skripsi, (Medan : Uiniversitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018). Hlm. 1

⁴ Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia*”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.11 (2014). Hlm. 656

modal bank .⁵ Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin baik permodalan yang dimiliki bank sehingga bank akan mendapatkan profitabilitas yang besar.

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana terbesar yang dikelola oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana.⁶ Pada tahun 2017 bank Bank Syariah adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki dana pihak ketiga yang tertinggi.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri *current ratio* mencapai pada tahun 2018, dimana persentase *current ratio* ini mengalami peningkatan 0,02% dari tahun 2017. *Return on asset* (ROA) pada tahun 2018 mengalami peningkatan 0,29% dari tahun 2017.. Rasio *capital adequacy ratio* (CAR) mengalami peningkatan 0,37% dari 15,89% pada tahun 2017 menjadi 16,26% pada tahun 2018. Sedangkan Dana Pihak ketiga pada bank BCA Syariah mengalami peningkatan dari 77.903 pada tahun 2017 menjadi 87.472 pada tahun 2018.⁷

⁵ Afrizal, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performance Finance Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri, Jurnal Valuta Vol. 3 No 1, April 2017, Hlm. 191.

⁶ Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia", E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.11 (2014), Hlm. 652

⁷ Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri diakses , dari www.syariahmandiri.co.id pada tanggal 5 Maret 2019 pukul 12.57 WIB

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Ratio*, CAR, DPK dan ROA Bank Syariah Mandiri

| Tahun | CR (%) | CAR (%) | DPK (Rp) | ROA (%) |
|--------------|---------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2011 | 0,42 | 14,57 | 42.618 | 1,95 |
| 2012 | 0,44 | 13,82 | 47.409 | 2,25 |
| 2013 | 0,43 | 14,10 | 56.461 | 1,53 |
| 2014 | 0,43 | 14,12 | 59.821 | -0,04 |
| 2015 | 0,41 | 12,85 | 62.113 | 0,56 |
| 2016 | 0,42 | 14,01 | 69.950 | 0,59 |
| 2017 | 0,40 | 15,89 | 77.903 | 0,59 |
| 2018 | 0,43 | 16,26 | 87.472 | 0,88 |

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas tampak rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pada *current ratio* pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 . ROA pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 2017. Sejalan yang dikatakan dalam teori bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap roa.

Selanjutnya pada saat CAR pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, ROA pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi CAR maka profitabilitas bank akan meningkat. Ketika Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2018 roa juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan DPK berpengaruh positif terhadap roa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2***Research gap current ratio terhadap profitabilitas (ROA)***

| | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|--|-----------------------------|
| Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas | <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. | Sherly Novelia Putri (2017) |
| | <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. | Athika Putrianda (2016) |

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sherly Novelia Putri (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁸ Selanjutnya, Athika Putrianda (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.⁹

Tabel 1.3***Research gap Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas***

| | Hasil Penelitian | Penelitian |
|--|--|---|
| Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profitabilitas | <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. | Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto (2016) |
| | <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas. | You Are Nita Sari (2015) |

⁸ Sherly Novelia Putri. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Current Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas*. Skripsi, (Surabaya : STIE Perbanas, 2017. Hlm. 16

⁹ Athika Putrianda. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Current Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)*. Skripsi, (Surabaya : STIE Perbanas, 2016. Hlm. 15

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto (2016) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.¹⁰ Selanjutnya, You Are Nita Sari (2015) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹¹

Tabel 1.4

***Research Gap* Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas**

| | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|--|--------------------------|
| Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas | Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. | Athika Putrianda (2016) |
| | Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. | You Are Nita Sari (2015) |

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Athika Putrianda (2016) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh negatif terhadap Profitabilitas.¹² Selanjutnya, You Are Nita Sari (2015) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.¹³

¹⁰ Dwi Indah Putrianingsih dan Arief Yulianto. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas*. Skripsi, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016). Hlm. 114

¹¹ You Are Nita Sari. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank*. Skripsi, (Surabaya : STIE Perbanas, 2015). Hlm. 14

¹² Athika Putrianda. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Current Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)*. Skripsi, (Surabaya : STIE Perbanas, 2016). Hlm. 15

¹³ You Are Nita Sari. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank*. Skripsi, (Surabaya : STIE Perbanas, 2015). Hlm. 14

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Likuiditas, Permodalan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Permodalan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 secara parsial ?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas, Permodalan dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Permodalan terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai pengaruh Likuiditas, Permodalan dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat Profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

2. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan profitabilitasnya.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu, informasi dan pembelajaran terhadap penelitian sejenisnya yang akan dibahas.